

Paskah Tenang, NFP Tegang



MARKET UPDATE

AMERICAN SESSION

Jumat, 03 Maret 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

EURUSD pada hari ini menunjukkan pergerakan mendekati level 1,1550 atau naik tipis sekitar 0,04%. Prospek pertumbuhan dan imbal hasil zona euro yang masih tertinggal dibanding AS. Selain itu, ketidakpastian terkait inflasi energi akibat lonjakan harga minyak membuat pasar meragukan kekuatan pemulihan ekonomi Eropa, sementara The Fed dinilai berpotensi mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama dibanding ECB. Namun para pelaku pasar pun memilih berhati-hati menunggu rilis data AS.

GBPUSD hari ini menguat ke level 1,3230–1,3240, atau naik tipis sekitar 0,1%. Para pelaku pasar memilih bersikap hati-hati menjelang rilis data ketenagakerjaan AS. Namun prospek pertumbuhan Inggris yang lemah dan sensitivitas tinggi ekonomi Inggris terhadap lonjakan harga energi, sementara BoE memilih menahan suku bunga di tengah inflasi yang masih di atas target tetapi momentum domestik yang rapuh, sehingga ruang kenaikan suku bunga lebih lanjut tampak terbatas yang membatasi Pound.

USDJPY hari ini bergerak stabil pada level 159,4–159,6. Lemahnya Yen akibat ketidakpastian waktu dan kejelasan kenaikan suku bunga BoJ di tengah tekanan kenaikan biaya energi bagi ekonomi Jepang, sementara di sisi lain Dolar AS tetap mendapat dukungan dari permintaan safe haven seiring memanasnya tensi geopolitik terkait ancaman Presiden Trump terhadap Iran, sehingga perbedaan arah kebijakan moneter yang masih cenderung lebih hawkish di AS dibanding Jepang yang memberatkan Yen.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Harga emas pada hari ini cenderung bergerak dalam kisaran area sekitar \$4.650–4.750 per troy ons, dengan bias melemah sebesar 1.71% setelah tekanan jual tajam di bulan Maret. Dikarenakan para pelaku pasar didominasi sikap wait-and-see di mana harga emas bergerak dalam kisaran sempit karena pelaku pasar cenderung mengunci keuntungan dan menahan pembukaan posisi baru menjelang rilis data NFP AS Maret yang diperkirakan bertambah sekitar 60 ribu dengan pengangguran stabil di 4,4%, sehingga arah emas berikutnya sepenuhnya akan ditentukan oleh apakah data ketenagakerjaan tersebut memperkuat kebutuhan The Fed mempertahankan suku bunga berpotensi menekan emas atau justru sebaliknya.

◆ Harga minyak mentah hari ini menguat tajam dan kembali bergerak di atas level \$110/barel. Karena pasar minyak kembali memasukkan premi risiko pasokan menyusul ancaman militer keras Presiden AS Donald Trump terhadap Iran dan meningkatnya kekhawatiran potensi gangguan aliran minyak melalui Selat Hormuz, sementara rencana penambahan produksi OPEC+ dinilai belum mampu meredam keketatan pasokan jangka pendek sehingga pergerakan harga minyak akan ditentukan oleh perkembangan eskalasi geopolitik dan kejelasan langkah konkret untuk mengamankan jalur pengiriman. Dalam kondisi tersebut, setiap perkembangan terkait konflik maupun kebijakan produksi berpotensi memicu lonjakan volatilitas pada harga minyak.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks Dolar AS (DXY) pada hari ini cenderung bergerak stabil di sekitar area kunci 100,0–100,2 dengan perubahan harian yang relatif tipis sekitar 0.02%. Pergerakan mendatar dari Dolar AS ini mencerminkan sikap hati-hati pelaku pasar setelah reli tajam pada akhir Maret yang ditopang oleh lonjakan harga minyak, meningkatnya kekhawatiran inflasi, dan komunikasi The Fed yang mempertahankan pendekatan sabar namun tetap bernuansa hawkish, sehingga dalam kondisi likuiditas yang menipis menjelang libur Paskah dan publikasi data NFP malam ini, mayoritas pelaku pasar cenderung menahan pembukaan posisi baru berskala besar dan menjadikan hasil data ketenagakerjaan sebagai pemicu utama arah pergerakan Dolar berikutnya

◆ Pelaku pasar memilih bertahan pada posisi wait and see menjelang rilis data Nonfarm Payrolls (NFP) AS bulan Maret yang diproyeksikan pulih sekitar 60 ribu setelah penurunan mengecewakan sebesar 92 ribu pada Februari, dengan tingkat pengangguran diperkirakan tetap di 4,4% dan pertumbuhan upah tahunan sekitar 3,8%. Dalam konteks tersebut, setiap kejutan data di atas kisaran 70 ribu atau di bawah 50 ribu dinilai berpotensi menjadi pemicu arah baru penguatan atau pelemahan Dolar AS pada awal kuartal kedua, di tengah ekspektasi pasar yang kini cenderung mengantisipasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 3,50%–3,75% untuk jangka waktu yang lebih lama.

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek terbentuk dengan harga berada di atas EMA 5 dan EMA 20

BUY	1.15290 SUPPORT	1.15460 RESISTANCE
	1.15290 STOP LOSS	1.15460 TAKE PROFIT
1.15370		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek berlanjut ketika harga gagal menembus ke bawah EMA 5 dan EMA 20

BUY	1.32120 SUPPORT	1.32420 RESISTANCE
	1.32120 STOP LOSS	1.32420 TAKE PROFIT
1.32270		

TRADING OPPORTUNITY




Melanjutkan bullish jangka pendek ketika harga menembus ke atas EMA 5 dan EMA 20

BUY	159.420 SUPPORT	159.710 RESISTANCE
	159.420 STOP LOSS	159.710 TAKE PROFIT
159.560		

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bearish jangka pendek dengan harga yang bertahan di bawah EMA 5 dan EMA 20

	0.56950 SUPPORT	0.57200 RESISTANCE
	0.57200 STOP LOSS	0.56950 TAKE PROFIT
0.57120		

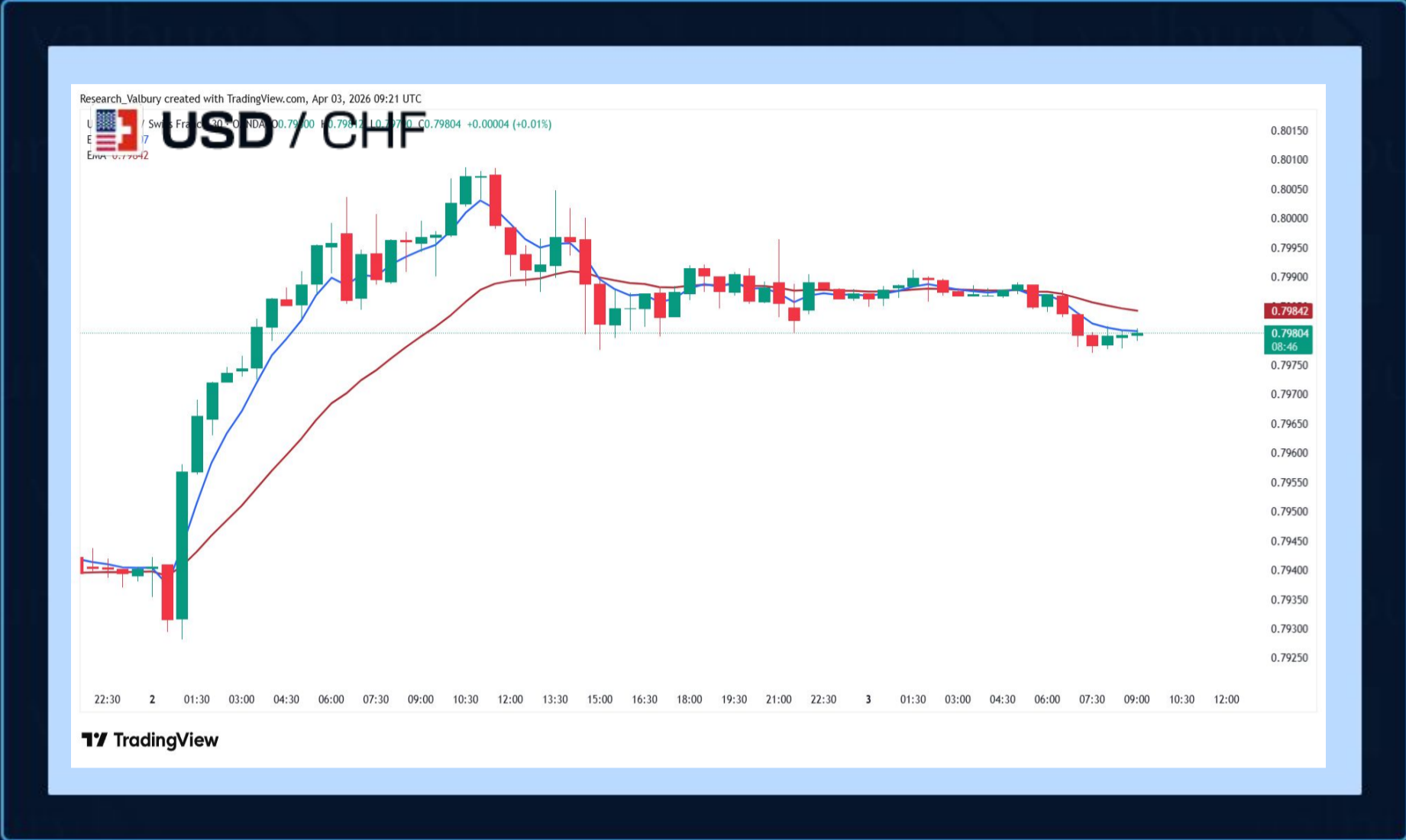
TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek terbentuk dengan harga menembus ke bawah EMA 5 dan EMA 20

SELL	0.68720 SUPPORT	0.69150 RESISTANCE
	0.69150 STOP LOSS	0.68720 TAKE PROFIT
0.69010		

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bullish jangka pendek dengan harga bertahan di bawah EMA 5 dan EMA 20

SELL	0.79580 SUPPORT	0.79900 RESISTANCE
	0.79900 STOP LOSS	0.79580 TAKE PROFIT
0.79790		

TRADING OPPORTUNITY



Potensi bullish jangka pendek ketika harga menembus ke atas EMA 5 dan EMA 20

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; text-align: center; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: 20px;">46580</p> <p style="text-align: center; color: #0070C0;">SUPPORT</p>	<p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: 20px;">46775</p> <p style="text-align: center; color: #0070C0;">RESISTANCE</p>
	<p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: 20px;">46580</p> <p style="text-align: center; color: #0070C0;">STOP LOSS</p>	<p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: 20px;">46775</p> <p style="text-align: center; color: #0070C0;">TAKE PROFIT</p>
<p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: 24px;">46677</p>	<p style="font-weight: bold; font-size: 18px;">US – Non Farm Payrolls (19.30 WIB)</p> <p style="font-weight: bold; font-size: 18px;">Fcast 50K Prior –92K</p>	

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek terbentuk saat harga yang menembus ke atas EMA 5

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>24118.00</p> <p>SUPPORT</p>	<p>24252.00</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>24118.00</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>24252.00</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>24186.00</p>	<p>US - Unemployment Rate (19.30 WIB) Fcast 4.5% Prior 4.4%</p>	

TRADING OPPORTUNITY



Potensi bullish jangka pendek ketika harga menembus ke atas EMA 5 dan EMA 20

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; text-align: center; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>6597.00</p> <p>SUPPORT</p>	<p>6630.00</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>6597.00</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>6630.00</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>6614.00</p>	<p>US – Average Hourly Earnings (19.30 WIB)</p>	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.